



Analisis Efektivitas Aplikasi *e-Monev* dalam Monitoring Penyerapan Anggaran di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Seftvi Yusnita Amanda

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: 22041010205@student.upnjatim.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 17, 2025

Revised March 15, 2025

Accepted April 23, 2025

Available online May 2, 2025

Kata Kunci:

Efektivitas; anggota Satlinmas; Kesiapsiagaan Pilkada

Keywords:

Effectiveness; Satlinmas members; Regional Election Preparedness



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penerapan aplikasi E-Monev dalam monitoring penyerapan anggaran di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur. Fokus utama penelitian adalah menganalisis kontribusi aplikasi ini terhadap peningkatan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran publik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi E-Monev meningkatkan ketepatan sasaran program, efektivitas sosialisasi, pencapaian tujuan, serta pemantauan program secara real-time. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kompetensi sumber daya manusia. Meskipun demikian, manfaat yang diberikan oleh aplikasi ini jauh lebih besar dibandingkan hambatan yang dihadapi. E-Monev berperan penting dalam mendukung tata kelola anggaran yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel di lingkungan BKKBN.

ABSTRACT

This research evaluates the effectiveness of implementing the E-Monev application in monitoring budget absorption at the East Java Province BKKBN Representative. The main focus of the research is to

analyze the contribution of this application to increasing transparency, efficiency and accountability in public budget management. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through in-depth interviews, direct observation and document analysis. The research results show that the E-Monev application increases the accuracy of program targets, the effectiveness of socialization, goal achievement, and real-time program monitoring. However, there are challenges in implementation, such as limited technological infrastructure and human resource competence. However, the benefits provided by this application far outweigh the obstacles faced. E-Monev plays an important role in supporting more transparent, efficient and accountable budget management within the BKKBN.

1. PENDAHULUAN

Pilkada Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), pemerintah memiliki komitmen kuat untuk menjadikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi sebagai nilai fundamental dalam setiap aspek penyelenggaraan pemerintahan (United Nations Development Programme [UNDP], 2011). Salah satu elemen kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah pengelolaan anggaran publik yang efektif dan akuntabel. Anggaran publik bukan hanya sekadar alokasi dana untuk mendanai kegiatan pemerintah, tetapi juga

merupakan instrumen kebijakan strategis yang berfungsi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah. Pengawasan dan evaluasi yang terencana, sistematis, dan akurat terhadap pelaksanaan anggaran menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan bahwa setiap anggaran yang dialokasikan dapat digunakan secara optimal dan memberikan dampak nyata sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu pendekatan yang kini menjadi fokus perhatian dalam pengelolaan anggaran publik adalah penerapan teknologi digital. Transformasi digital diyakini sebagai solusi efektif dalam mengatasi berbagai tantangan klasik dalam pengelolaan anggaran, seperti keterlambatan pelaporan, ketidaksesuaian realisasi fisik dan keuangan, kurangnya integrasi data antar-lembaga, serta minimnya transparansi yang berpotensi menimbulkan inefisiensi dan penyimpangan (Wirawan, 2020). Menyadari pentingnya hal ini, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) telah mengembangkan inovasi berupa aplikasi E-Monev (Elektronik Monitoring dan Evaluasi). Aplikasi ini dirancang untuk memberikan solusi dalam memonitor pelaksanaan program, kegiatan, serta penggunaan anggaran secara real-time di berbagai kementerian, lembaga, dan instansi pemerintah. Dengan memanfaatkan teknologi digital, E-Monev memungkinkan integrasi data yang lebih baik, pemantauan realisasi anggaran dari sisi fisik maupun keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berbasis data.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan salah satu lembaga pemerintah yang memiliki tugas penting dalam mengimplementasikan program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga di Indonesia. Sebagai lembaga dengan jangkauan program yang luas, BKKBN memerlukan mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis dan efektif untuk memastikan bahwa setiap program dan penggunaan anggaran berjalan sesuai rencana serta memberikan hasil yang optimal. Implementasi aplikasi E-Monev menjadi salah satu langkah strategis untuk membantu BKKBN dalam memantau kinerja program, realisasi anggaran, serta mendukung proses evaluasi secara transparan dan akuntabel.

Di tingkat perwakilan provinsi, peran E-Monev semakin penting mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi, terutama di wilayah dengan cakupan program yang luas seperti BKKBN Provinsi Jawa Timur. Provinsi ini memiliki dinamika pembangunan yang cukup kompleks, baik dari sisi demografi, ekonomi, maupun pemerataan program kependudukan. Penerapan aplikasi E-Monev di BKKBN Jawa Timur diharapkan dapat meningkatkan efektivitas monitoring penyerapan anggaran, meminimalkan hambatan dalam pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.

Implementasi teknologi digital seperti aplikasi E-Monev di lingkungan birokrasi pemerintahan tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Berbagai tantangan teknis dan non-teknis sering muncul dalam penerapannya, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem berbasis teknologi, resistensi terhadap perubahan, serta koordinasi lintas unit yang belum optimal. Oleh sebab itu,

diperlukan analisis yang komprehensif untuk menilai sejauh mana efektivitas penerapan aplikasi E-Monev dalam mendukung proses monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran di BKKBN Provinsi Jawa Timur. Analisis ini menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi aplikasi serta hambatan-hambatan yang perlu diatasi agar penerapan teknologi digital ini dapat berjalan dengan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan aplikasi E-Monev dalam mendukung proses monitoring, evaluasi, dan penyerapan anggaran di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengukur sejauh mana aplikasi E-Monev berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran, serta menganalisis faktor-faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang manfaat, tantangan, serta potensi perbaikan dalam penerapan aplikasi E-Monev di lingkungan BKKBN.

Efektivitas merupakan konsep luas yang mencakup berbagai faktor baik dari dalam maupun luar organisasi. Efektivitas dapat diukur dari sejauh mana suatu program mencapai tujuannya, yang bergantung pada keterkaitan antara output dan sasaran yang telah ditetapkan. Menurut (Budiani, 2007), keberhasilan suatu program dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu:

- a. Ketepatan sasaran program, yaitu sejauh mana peserta dapat menerima manfaat dari program secara tepat.
- b. Sosialisasi program dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat agar memahami dan berpartisipasi dalam program.
- c. Tujuan program, yaitu kesesuaian antara hasil program dengan target yang telah direncanakan.
- d. Pemantauan program, yang mencakup evaluasi berkelanjutan setelah program dijalankan untuk memastikan efektivitas dan perbaikan berkelanjutan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bersifat praktis maupun strategis bagi BKKBN Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pemerintah lainnya dalam memanfaatkan inovasi teknologi digital untuk menciptakan pengelolaan anggaran yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi efektivitas pemanfaatan aplikasi E-Monev dalam monitoring penyerapan anggaran di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur (Dr. J.R. Raco, M.E., 2010). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan informan kunci, seperti pejabat struktural, tim perencana, dan pihak teknis, untuk menggali pengalaman, pandangan, dan praktik terkait penggunaan aplikasi E-Monev dalam pemantauan dan pengambilan keputusan. Data yang diperoleh dianalisis yang melibatkan tiga tahap utama, yaitu

tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai efektivitas implementasi E-Monev, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi strategis untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan anggaran di lingkungan BKKBN Provinsi Jawa Timur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas implementasi aplikasi E-Monev dalam proses monitoring, evaluasi, dan penyerapan anggaran di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur. Melalui analisis data yang diperoleh, ditemukan berbagai aspek yang berkontribusi pada keberhasilan dan tantangan implementasi aplikasi ini. Hasil penelitian kemudian dianalisis berdasarkan teori efektivitas program serta konteks praktis pengelolaan anggaran di BKKBN.

Ketepatan Sasaran Program

Salah satu manfaat utama dari aplikasi E-Monev adalah kemampuannya dalam memastikan bahwa alokasi anggaran lebih tepat sasaran. Melalui fitur pemantauan langsung terhadap pencapaian indikator kinerja, seperti tingkat partisipasi masyarakat dalam program keluarga berencana, aplikasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan anggaran. Ketepatan sasaran dapat tercapai karena aplikasi menyediakan data real-time yang membantu memastikan bahwa setiap dana yang digunakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Sebelum implementasi aplikasi ini, proses alokasi anggaran sering kali menghadapi kendala, terutama dalam memastikan bahwa anggaran benar-benar digunakan untuk program yang telah dirancang. Banyak keputusan terkait pengelolaan anggaran sebelumnya didasarkan pada data yang tidak akurat atau terlambat. Hadirnya aplikasi E-Monev menjadikan proses pengumpulan dan analisis data lebih cepat dan akurat, sehingga alokasi anggaran dapat lebih terfokus pada kebutuhan prioritas.

Sosialisasi Program

Aplikasi E-Monev juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman para pelaksana program mengenai pentingnya monitoring dan evaluasi. Sebagai media pendukung, aplikasi ini digunakan untuk memberikan pelatihan kepada staf dan meningkatkan kesadaran mereka akan manfaat penggunaan teknologi dalam pengelolaan program. Sosialisasi penggunaan aplikasi ini telah dilakukan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat pusat hingga daerah, untuk memastikan semua pihak memahami cara kerja aplikasi dan tujuannya.

Meskipun pelatihan dan sosialisasi telah dilaksanakan, tantangan tetap ada, terutama di daerah-daerah terpencil dengan keterbatasan akses teknologi. Infrastruktur teknologi yang kurang memadai sering kali menjadi hambatan bagi pelaksanaan program, terutama dalam proses input data. Dalam beberapa kasus, staf di daerah terpencil membutuhkan pelatihan tambahan agar dapat mengoperasikan aplikasi ini dengan baik. Perlu adanya pendekatan pelatihan yang lebih adaptif dan berkesinambungan untuk memastikan seluruh staf memiliki pemahaman yang memadai.

Tujuan Program

E-Monev mendukung pencapaian tujuan program melalui pemantauan yang sistematis dan terintegrasi. Dengan fitur pemantauan real-time, aplikasi ini memungkinkan para pengelola program untuk mengevaluasi sejauh mana program berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti pencapaian fisik dan keuangan, yang menjadi indikator utama keberhasilan program.

Sebelum adanya aplikasi E-Monev, proses evaluasi sering kali dilakukan secara manual, yang membutuhkan waktu lama dan berisiko menghasilkan data yang tidak akurat. Kini, dengan sistem yang terintegrasi, aplikasi ini membantu mempercepat proses evaluasi dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang progres program. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh para pembuat kebijakan untuk mengambil keputusan yang lebih berbasis data dan lebih tepat waktu.

Pemantauan Program

Kemampuan aplikasi E-Monev dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi pelaporan juga menjadi salah satu keunggulan utama. Dengan sistematisasi laporan melalui aplikasi ini, proses pelaporan realisasi anggaran yang sebelumnya memakan waktu lama kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Sistem ini juga membantu mengurangi potensi kesalahan dalam pelaporan, yang sering kali terjadi saat data harus dikumpulkan dan dianalisis secara manual.

Selain itu, E-Monev memungkinkan para pengelola program untuk mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan program dengan lebih cepat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap kendala yang muncul dapat segera ditangani, sehingga tidak menghambat pencapaian tujuan program. Sebelum implementasi aplikasi ini, keterlambatan dalam pelaporan sering kali menjadi masalah yang mengganggu proses monitoring, sehingga menyebabkan penundaan dalam pengambilan keputusan. Dengan hadirnya aplikasi E-Monev, hambatan tersebut dapat diatasi, dan proses monitoring berjalan lebih lancar.

Tantangan Implementasi Aplikasi E-Monev

Pelaksanaan aplikasi E-Monev di BKKBN Provinsi Jawa Timur memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan anggaran publik, meskipun tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi. Secara teknis, permasalahan infrastruktur teknologi menjadi salah satu kendala utama, terutama di wilayah pedesaan atau terpencil yang memiliki akses jaringan internet yang terbatas. Keterbatasan ini menghambat proses input data dan pemantauan secara real-time, yang merupakan salah satu fitur utama dari aplikasi ini. Selain itu, perangkat keras yang digunakan di beberapa unit kerja daerah sering kali belum memenuhi spesifikasi minimum, sehingga menurunkan kinerja aplikasi. Tantangan teknis ini menunjukkan bahwa pemerataan infrastruktur digital dan peningkatan kualitas perangkat keras perlu menjadi prioritas untuk mendukung efektivitas implementasi aplikasi E-Monev.

Di sisi lain, tantangan juga muncul dari aspek sumber daya manusia (SDM). Tidak semua staf memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk

mengoperasikan aplikasi dengan optimal. Meskipun pelatihan telah dilakukan, efektivitas pelatihan ini masih menjadi pertanyaan karena tidak semua peserta mampu menyerap materi dengan baik. Beberapa informan mengungkapkan bahwa metode pelatihan yang digunakan perlu lebih disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta. Kurangnya pemahaman teknis ini dapat memperlambat proses kerja dan bahkan menambah beban kerja staf, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi digital. Diperlukan pendekatan pelatihan yang lebih intensif, berkelanjutan, dan berbasis praktik langsung untuk meningkatkan kompetensi SDM.

Tantangan koordinasi lintas unit antara tingkat pusat dan daerah juga menjadi sorotan. Perbedaan cara input data, interpretasi, dan pemahaman terhadap sistem sering kali menyebabkan inkonsistensi dalam laporan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan perlunya harmonisasi kebijakan serta pedoman teknis yang lebih jelas untuk memastikan keseragaman dalam penggunaan aplikasi di seluruh unit kerja. Harmonisasi ini tidak hanya mencakup penyamaan prosedur teknis tetapi juga penguatan komunikasi antara unit kerja di berbagai tingkatan. Hasil laporan dapat lebih akurat dan terintegrasi, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, implementasi aplikasi E-Monev memberikan manfaat strategis yang tidak dapat diabaikan. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan transparansi dalam pengelolaan anggaran publik. Data yang tersedia secara terbuka melalui aplikasi ini memungkinkan pengawasan yang lebih ketat, sehingga potensi penyimpangan dapat diminimalkan. Transparansi ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas internal lembaga, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap BKKBN. Selain itu, aplikasi ini juga meningkatkan efisiensi operasional, di mana proses pelaporan yang sebelumnya memakan waktu lama kini dapat dilakukan secara cepat dan terstruktur. Hal ini memberikan keuntungan signifikan, terutama dalam konteks pengambilan keputusan yang berbasis data dan waktu.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi aplikasi E-Monev di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran publik. Dengan fitur pemantauan real-time, aplikasi ini telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam proses monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran. Aplikasi E-Monev memungkinkan pemangku kepentingan untuk melakukan pengawasan yang lebih baik melalui data terintegrasi, sehingga alokasi anggaran dapat lebih tepat sasaran sesuai dengan tujuan program. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data, yang menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja program secara keseluruhan.

Implementasi aplikasi ini juga menghadapi berbagai tantangan teknis dan nonteknis yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan manfaatnya. Hambatan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan teknis sumber daya manusia, serta koordinasi lintas unit yang belum optimal menjadi isu utama yang memengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi. Diperlukan strategi yang lebih

holistik, termasuk pengembangan infrastruktur digital, pelatihan yang berkelanjutan bagi staf, dan harmonisasi pedoman teknis untuk memastikan keseragaman dalam penggunaan aplikasi di seluruh unit kerja. Dengan mengatasi tantangan tersebut, E-Monev dapat menjadi model penerapan teknologi digital yang efektif untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel di masa mendatang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Transparan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(2), 130-139. <https://doi.org/10.38035/jim.v2i2.248>
- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). STRATEGI PENGENDALIAN ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA ANGGARAN (STUDI EVALUASI PENGISIAN APLIKASI SMART DAN E-MONEV DALAM KINERJA ANGGARAN DI KPU KAB/KOTA JAWA TIMUR). 9(5), 356-363.
- Azhar, M. A. (2004). E-MONEV DALAM BINGKAI REFORMASI BIROKRASI (STUDI E-MONEV KEUANGAN KABUPATEN KARANGASEM PROVINSI BALI DALAM IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI). 3, 3-6.
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2(1), 49-57.
- Dr. J.R. Raco, M.E., M. S. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA. *PT Grasindo*, 146.
- Firdausi, N. I. (2020). ELECTRONIC DISBURSEMENT INFORMATION SYSTEM (SiPECEL) AND MONITORING EVALUATION (e-MONEV) IN ORDER TO CREATE TRANSPARENCY OF PUBLIC SERVICES IN BLITAR REGENCY. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147-154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.ley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Indonesia, I. P. R. (1999). INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 1999 TENTANG AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH. 1-6.
- Maulidin, M. D. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Berbasis Aplikasi E-Monev Pada Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah Periode 2017 (Studi Kasus Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bojonegoro)*.
- Setiyowati, T. T., & Indartuti, E. (2022). Efektivitas Program Kalimasada di Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. *Praja Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 02(02), 113-117. <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/602>
- Seyselis, M., & Pradana, G. W. (2021). Efektivitas Sistem Electronic Monitoring Dan Evaluasi (E-Monev) Di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya. *Publika*, 37-48. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n1.p37-48>

- United Nations Development Programme [UNDP]. (2011). PDNA GUIDELINES Volume B - Governance. *PDNA Volume B: Guidelines*.
- Wirawan, V. (2020). Penerapan E-Government dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Kontemporer di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(1), 1-16. <https://doi.org/10.18196/jphk.1101>